

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 002 KEPENUHAN HULU**

Oleh

**Seriwati**

SD Negeri 002 Kepenuhan

[sriwati2017@gmail.com](mailto:sriwati2017@gmail.com)

---

**Article History**

Received : January 2020

Accepted : February  
2020

Published : March 2020

---

**Keywords**

Media audio visual, hasil  
belajar, tematik

---

**Abstract**

*Audio visual media can be used as a medium that allows students to learn efficiently especially on thematic learning in elementary school. Based on the observation results in class IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu, teachers have not been able to use the learning media Right in the classroom teaching and learning activities, the teacher simply describes the material, while the students are less active in learning and only listen to the explanation from the teacher, so that the student learning outcomes are still gaining value in Under the KKM. The problem formulation in this research is how the application of visual audio media to improve student learning outcomes of grade IV SD Negeri 002 downstream. The purpose of this research is to find out how the application of audio visual media in the thematic learning of grade IV students elementary School 002 downstream. This research is class action research (PTK) by using 2 cycles each cycle there are 2 times the meeting. The instruments used in this study are learning devices (syllabus and RPP, teacher and student observation sheet) data analysis techniques by analyzing student learning outcomes and student activities, based on research gained learning outcomes Students on Cycle 1 students who are complete with a percentage of 57.14% with a good enough category on the II cycle which students with a percentage of 90.48% with the category at all, from the research done can be concluded that the application of audio visual media to Improve the learning outcomes of grade IV Students Elementary School 002 Kepenuhan Hulu.*

---

**Abstrak**

Media audio visual dapat dipergunakan sebagai media yang memungkinkan siswa belajar secara efisien terutama pada

pembelajaran tematik di SD. Berdasarkan hasil observasi dikelas IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu, guru belum mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat didalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru hanya sekedar menjelaskan materi, sedangkan siswa kurang aktif dalam belajar dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus masing-masing siklus terdapat 2 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran ( silabus dan RPP, Lembar observasi guru dan siswa ) teknik analisis data dengan menganalisis hasil belajar siswa dan aktivitas siswa, berdasarkan penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas dengan persentase 57,14% dengan kategori cukup baik pada siklus II yang siswa dengan persentase 90,48% dengan kategori baik sekali, dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu berhasil.

---

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas, dan banyak variabel yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraannya. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Oleh karena itu pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang terdapat pada pasal 1 ayat 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Proses implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 002

Kepenuhan Hulu belum ideal, masih banyak kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 dengan sistem pendekatan ilmiah atau *scientific approach* dimana siswa yang kurang aktif dan guru hanya sebagai fasilitator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ini dibuktikan Berdasarkan observasi yang dilakukan guru di SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu dalam pembelajaran tematik semester ganjil tanggal 20 Maret 2018, fakta yang ada guru masih menggunakan metode pembelajaran *teacher centered* belum menggunakan langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan *scientific* yang diterapkan untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga nilai anak jadi rendah. Dari 21 siswa hanya 40% siswa yang tuntas dan 60% siswa belum tuntas dalam belajar tematik

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diakibatkan karena belum terciptanya proses pembelajaran yang inovatif, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat pada guru (*teacher centered*), guru kurang berupaya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, baik ketika penanaman konsep, maupun penugasan guru kurang

mengoptimalkan media pembelajaran khususnya media audio visual.

Mengatasi masalah pada pembelajaran tematik sebagaimana telah dijelaskan di atas dapat diberikan solusi salah satunya dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Asra (2007: 5.6) mengungkapkan bahwa media audio visual adalah salah satu media yang dapat dilihat dan didengar, seperti film bersuara, video, TV, dan sound silide. Alat-alat audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih konkret atau lebih nyata yang disampaikan dengan kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Hal tersebut sesuai dengan taraf berpikir anak SD yang masih berada pada taraf berpikir konkret, sebagaimana Piaget (dalam Budi, 2006: 54-58) mengungkapkan bahwa anak usia SD 6/7-11/12 tahun berada pada taraf berpikir konkret, anak hanya mampu berpikir dengan logika untuk memecahkan masalah yang sifatnya konkret atau nyata saja, yaitu dengan cara mengamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemecahan masalah itu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini dilakukan yaitu dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan nama *classroom action research*. Prosedur penelitian yang di gunakan berbentuk siklus. Siklus ini berlangsung berulang-ulang agar memperoleh jawaban yang paling dekat dengan kebenaran. Kebenaran bahwa jika menggunakan media audio visual maka akan memperbaiki pemahaman siswa. Secara garis besar penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini di gunakan untuk memecahkan masalah dan untuk memberikan gambaran tentang cara penerapan media di dalam kelas. Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 002 Kepenuhan Hulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah lembar soal, lembar observasi, dokumentasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran), melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib (Garuda Pancasila), menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Indahnya Keragaman di negeriku, sub tema keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Guru menyampaikan tahapan kegiatan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengaplikasikan menyimpulkan

Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diajak bertanya jawab mengenai materi pembelajaran. Anak-anak siapa yang tau ada berapa pulau besar yang ada di Indonesia? siswa dengan antusiasnya menjawab ada 5 bu, yaitu pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, guru menjawab bagus anak-anak ibu. Guru memutar media audio visual, siswa mencermati pementasan media audio

visual, siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. Guru membimbing siswa dalam pembelajaran. Setelah siswa mencatat apa yang mereka lihat dalam media audio visual. Siswa duduk dalam kelompoknya, siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai apa yang mereka lihat dalam pemutaran media audio visual.

Kemudian guru membimbing siswa dalam berdiskusi, siswa melakukan tanya jawab dengan teman kelompok lainnya dan guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini, dan peneliti mengadakan latihan untuk mengetahui seberapa jauh anak sudah menguasai materi yang di berikan. Peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca salam.

#### **a. Hasil observasi aktifitas siswa pada pertemuan 1 Siklus I.**

Data hasil observasi Aktivitas siswa dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema I keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal

pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan, pengetahuan siswa terhadap permasalahan yang diberikan, keaktifan dan kejujuran dalam mengerjakan tes yang dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan1 kebanyakan siswa masih canggung dalam penerapan media audio visual . Sehingga banyak siswa yang bermain-main dalam belajar, ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dalam menggunakan media audio visual. Hasil aktifitas siswa pada pertemuan pertama sebesar : 60% dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Data hasil observasi Aktivitas Guru dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema I keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual.

1) Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menerapkan media audio visual oleh guru. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu Linar Murni, S.Pd. Observasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi. Kegiatan observasi pada siklus I ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Tujuan dari diadakannya kegiatan refleksi ini memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan 1 siklus I. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut peneliti dan guru kelas IV berdiskusi kembali sehingga dapat memperbaiki pada kegiatan pertemuan dua siklus I. Pada latihan pertama siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 11 siswa. Sedangkan yang tidak tuntas ada 10 orang siswa. Jika kita bandingkan dengan gambaran awal penelitian persentase yang tuntas hanya

40% sedangkan 60% siswa belum tuntas. Dalam pelaksanaan pertemuan pertama siklus I diperoleh persentase siswa yang tuntas 52,38,% mengalami peningkatan. Rendahnya siswa yang tuntas pada pertemuan siklus I ini di sebabkan siswa belum terbiasa belajar menggunakan media audio visual, dan siswa masih banyak yang belum memahami pembelajaran. Siswa belum terbiasa mengamati sendiri, dan belum biasa menulis yang mereka anggap penting dalam hal pembelajaran. Pembelajaran siswa selama ini masih didominasi oleh guru. Karena masih banyak siswa yang belum tuntas dan nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM, maka harus ada tindak lanjut. Untuk memperbaiki kekurangan peneliti pada siklus I Pertemuan I peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV apa saja yang perlu peneliti perbaiki pada siklus I Pertemuan II baru peneliti alanjutkan masuk ke pertemuan kedua siklus I.

### **Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan siswa

berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran), melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib (Garuda Pancasila), menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Indahya Keragaman di negeriku, sub tema I keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Guru menyampaikan tahapan kegiatan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengaplikasikan, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.

Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diajak bertanya jawab mengenai materi pembelajaran. Anak-anak siapa yang tau ada berapa pulau besar yang ada di Indonesia, siswa dengan antusiasnya menjawab ada 5 bu, yaitu pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, guru menjawab bagus anak-anak ibu. Guru memutarakan media audio visual, siswa mencermati pementasan media audio visual, siswa mengamati peta kepulauan Indonesia. Guru membimbing siswa dalam pembelajaran. Setelah siswa mencatat apa yang mereka lihat dalam media audio visual. Siswa duduk dalam kelompoknya, siswa berdiskusi dengan kelompoknya

sesuai apa yang mereka lihat dalam pemutaran media audio visual. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.

Kemudian peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, selanjutnya peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan peneliti melakukan latihan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang sudah dipelajari. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca salam. Pada latihan siklus I pertemuan I banyak siswa yang tuntas adalah 11 siswa, sedangkan yang tidak tuntas ada 10 orang siswa. Pada siklus I pertemuan II ini siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan II diperoleh persentase siswa yang tuntas 57,14%. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus ini pertemuan II dalam pemutaran media audio visual siswa masih banyak yang bingung apa yang akan dipelajari. Siswa belum terbiasa mengamati sendiri, dan belum biasa menulis yang mereka anggap penting dalam hal pembelajaran. Pembelajaran siswa selama ini masih di dominasi oleh guru. Karena masih banyak

siswa yang belum tuntas dan nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM, maka harus ada tindak lanjut untuk masuk ke siklus II.

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema I keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan, pengetahuan siswa terhadap mater yang diberikan setelah di tayangkan melalui media audio visual, keaktifan dan kejujuran dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir materi pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam melakukan observasi kegiatan siswa peneliti dibantu oleh observer yaitu ibu Linar Murni, S.Pd. Namun pada siklus I pertemuan II mereka sudah tidak canggung dan mulai mengerti apa yang

harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan media audio visual. Hasil aktivitas siswa pada Siklus I Pertemuan II 75%.

Data hasil observasi Aktivitas Guru dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema I keragaman suku bangsa dan agama negeriku. Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual.

Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menerapkan media audio visual oleh guru. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, mengecek kesesuaiannya materi pembelajaran dengan media yang akan di tampilkan, melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti, kegiatan belajar yang telah ssdibuat diawal kemudian memberikan

penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu Linar Murni, S.Pd. Observasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi. Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan II ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dengan penerapan media audio visual. Hasil belajar tematik siswa pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen guru berupa nilai ulangan harian siswa yang secara umum masih rendah. Hal lain yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran sesuai pengamatan yang dilakukan.

Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan

dokumen guru berupa nilai ulangan harian sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa hasil belajar tematik siswa masih rendah yaitu 60 % siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (75).

Berdasarkan kondisi pada tersebut, peneliti menerapkan media audio visual pada pelajaran tematik siswa. Pemilihan media audio visual ini sangat cocok menurut peneliti lakukan karena keunggulan yang dimilikinya. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran Asyhar (2011: 45).

## **Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran), melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, menyanyikan

lagu wajib( Indonesia Raya), menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Indahnya Keragaman di negeriku.

Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian di indonesia, guru bertanya anak-anak ibu siapa yang tau tarian apa yang bersal dari daerah Riau? siswa dengan antusiasnya menjawab tari lancang kuning bu, guru menjawab bagus anak-anak ibu. Guru memutarakan tarian daerah di depan kelas, siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui media audio visual, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki dan kepala penari pada buku tulisnya. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan,kaki, dan kepala saat menari. Setelah siswa mencatat apa yang mereka lihat dalam media audio visual siswa mempraktekkan gerakan tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan bimbingan guru. Siswa mencermati teks bacaan tentang keberagaman kesenian di indonesia, siswa melakukan permainan untuk mengenal alat musik yang ada di Indonesia.

Kemudian peneliti bersama siswa

membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, selanjutnya peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sama, dan menyuruh siswa untuk mempelajari materi karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan latihan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca salam.

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema indahnya keberagaman budaya negeriku. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan.

a. Pada siklus I kebanyakan siswa masih canggung dalam penerapan media audio visual. Namun pada siklus II pertemuan I mereka sudah tidak canggung dan mulai mengerti apa yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan suasana pembelajaran yang

menyenangkan siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan media audio visual. Hasil observasi aktifitas guru pada Siklus II pertemuan I

Hasil observasi Aktivitas Guru dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema 2 indahnya keberagaman budaya negeriku. Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual.

Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menerapkan media audio visual oleh guru. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu Linar Murni, S.Pd. Observasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi.

Pada latihan siklus I pertemuan II

banyak siswa yang tuntas adalah 11 siswa, sedangkan yang tidak tuntas ada 10 orang siswa. Pada siklus I pertemuan II ini siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa . Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 16 orang. Mengalami peningkatan sebanyak 4 orang siswa yang tuntas dibandingkan pertemuan kedua siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I diperoleh persentase siswa yang tuntas 76,19%, dan dilanjutkan Pada siklus II pertemuan II.

### **Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan siswa berdo'a menurut Agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran), melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, menyanyikan lagu wajib( Indonesia Raya), menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang Indahnya Keragaman di negeriku.

Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian di indonesia, guru bertanya

anak-anak ibu siapa yang tau tarian apa yang bersal dari daerah Riau? siswa dengan antusiasnya menjawab tari lancang kuning bu, guru menjawab bagus anak-anak ibu. Guru memutarakan tarian daerah didepan kelas, siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui media audio visual, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki dan kepala penari pada buku tulisnya. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan,kaki, dan kepala saat menari. Setelah siswa mencatat apa yang mereka lihat dalam media audiovisual siswa mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan bimbingan guru.siswa mencermati tesk bacaan tentang keberagaman kesenian di indonesia, siswa melakukan permainan untuk mengenal alat musik yang ada di Indonesia

Kemudian peneliti bersama siswa membuat kesimpulan hasil dari pembelajaran hari ini, selanjutnya peneliti mengumumkan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya sama, dan menyuruh siswa untuk mempelajari materi karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan latihan. Kegiatan pembelajaran diakhiri

dengan membaca salam.

Data hasil observasi Aktivitas siswa siklus II pertemuan II dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema indanya keberagaman budaya negeriku. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, ketekunan dan keaktifan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan

Pada siklus I kebanyakan siswa masih canggung dalam penerapan media audio visual. Namun pada siklus II pertemuan I mereka sudah tidak canggung dan mulai mengerti apa yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan siswa terlihat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan media audio visual. Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran 95%. Aktifitas siswa ini sudah cukup baik sekali. Pada siklus II pertemuan II ini siswa sudah paham

dengan penerapan media audio visual, siswa sudah memahami materi pembelajaran dengan adanya media audio visual. Pada siklus II dalam pembelajaran sudah bisa memahami, mengerti dan mampu bertanya dengan baik.

Hasil observasi Aktivitas Guru dalam penerapan audio visual dalam proses pembelajaran Tematik tema 7, Indahnya keberagaman negeriku, sub tema 2 indanya keberagaman budaya negeriku. Observasi terhadap guru dilakukan oleh peneliti mulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media audio visual.

Pada siklus II pertemuan II anak sudah paham dengan penerapan media audio visual ini terbukti dari hasil siklus II pertemuan I sebesar 76,19 meningkat menjadi 90,47%. Peningkatan hasil belajar ini karena guru sudah menerapkan media audio visual dan mengajar dengan inovatif, kreatif dan menyenangkan. Hasil observasi siswa dan guru juga meningkat.

## **2. Pembahasan**

Hasil belajar tematik siswa pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen guru berupa nilai ulangan harian

siswa yang secara umum masih rendah. Hal lain yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran sesuai pengamatan yang dilakukan.

Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian dan motivasi siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan dokumen guru berupa nilai ulangan harian sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa hasil belajar tematik siswa masih rendah yaitu 60 % siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (75).

Berdasarkan kondisi pada tersebut, peneliti menerapkan media audio visual pada pelajaran tematik siswa. Pemilihan media audio visual ini sangat cocok menurut peneliti lakukan karena keunggulan yang dimilikinya. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan

penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran Asyhar (2011: 45).

Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menerapkan media audio visual oleh guru. Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh 1 observer yaitu Linar Murni, S.Pd. Observasi dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes evaluasi hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada saat Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata pada kondisi awal/pra tindakan hanya sebesar 40 % siswa yang tuntas , meningkat pada Siklus I pertemuan I menjadi 52,38%, dan meningkat pada siklus I pertemuan II

menjadi 57,14%. Dalam siklus II Pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 76,19%, dan siklus II pertemuan II menjadi 90,48%.

## **D. Simpulan dan Saran**

### **1. Simpulan**

Penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: adanya peningkatan hasil belajar pada saat Pratindekan, Siklus I, dan Siklus II. Nilai rata-rata pada kondisi awal/pra tindakan hanya sebesar 40 % siswa yang tuntas, meningkat pada Siklus I pertemuan I menjadi 52,38%, dan meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 57,14%. Dalam siklus II Pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 76,19%, dan siklus II pertemuan II menjadi 90,48%. Selain hasil belajar siswa aktivitas siswa dan guru juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktifitas siswa sebesar 75% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95%.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktifitas guru sebesar 70% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,47%.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

- a) Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru kelas diharapkan dapat senantiasa melakukan kegiatan pembelajaran tematik dengan mengkaitkan masalah yang nyata pada diri siswa dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan kelas maupun sekolah.
- c) Guru sebaiknya melengkapi perangkat pembelajaran.
- d) Sekolah hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arsad, Asyhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Depdikbud. 2013 *Teknik Penilaian di SD*. Jakarta. Ditjen Dikti Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Jakarta. Dikti.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung. UPI Pres.
- Husamah & Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta. Prestasi Pustaka Karya
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Kurniawan, David . 2015. *Penerapan media audiovisual pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Purwodadi (skripsi)*. Diakses tanggal 15 Februari 2019 pukul 10.43 WIB.
- Maulana, Akmal Hadi. 2014. *Penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV zulkifli SD muhammadiyah Metro Pusat Kota Metro (skripsi)*. Diakses tanggal 8 Februari 2019 pukul 19.30 WIB.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Remaja Rosdasskarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta. Kencana Prenada. Media Group.